



ROADMAP PENELITIAN LP2M UIN SUSKA RIAU 2021-2025

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU



Kode Dokumen : LP2M05-UIN-
SUSKA Revisi : -
Tanggal Berlaku : 01 Oktober 2021

Disiapkan oleh,
Sekretaris LP2M,

Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng
NIP. 19780126 200710 1 001

Diperiksa oleh,
Ketua LP2M

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Leny', written over the text 'Ketua LP2M'.

Prof. Dr. Leny Nofianti M.S., S.E., M.Si.Ak., C.A
NIP. 19751112 199903 2 001

Disahkan oleh,
Rektor

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hairunas', written over the text 'Disahkan oleh, Rektor'.

Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.
NIP. 19720828 200604 1002



SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Nomor: 1311/R/ 2021

Tentang

ROADMAP PENELITIAN

REKTOR UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

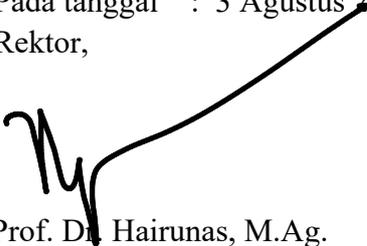
- Menimbang
- a. bahwa untuk meningkatkan mutu penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dipandang perlu di terbitkan Roadmap Penelitian Tahun 2021-2025;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau tentang Roadmap Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Susqa menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
 9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 77/KMK.05/2009 tentang Penetapan UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
 10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 153 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Litapdimas (Pendukung Mutu Penelitian, Publikasi Ilmiah, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Tahun Anggaran 2023.
 11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 151/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1106);
 12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4239 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2023 sebagaimana telah diubah dengan. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor

- 4842 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4239 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2023;
13. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Nomor 2952 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan KEPUTUSAN REKTOR UIN SUSKA RIAU TENTANG ROADMAP PENELITIAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- KESATU Menetapkan Roadmap Penelitian Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- KEDUA Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 3 Agustus 2021
Rektor,


Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.
NIP. 197208282006041002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puja dan puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku Roadmap Penelitian ini dapat hadir di hadapan kita sebagai pedoman bagi dosen dalam melakukan Penelitian yang diamanatkan dalam undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 45 bahwa Penelitian merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Bukti implementasi hal tersebut, setiap dosen memiliki tugas pokok Tridarma Perguruan Tinggi yang di dalamnya termasuk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Namun, tidak semua dosen mendapatkan hibah pendanaan dari kementerian maupun lembaga. Berbagai bentuk kegiatan Penelitian sering kali dilakukan secara mandiri. Kegiatan Penelitian tersebut dilakukan demi pengembangan wawasan keilmuan dan penerapan keilmuan untuk menyelesaikan problematika yang ada di masyarakat.

Roadmap penelitian ini menjelaskan peta Penelitian yang di kelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dananya bersumber dari dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), BLU, kerjasama dengan instansi pemerintah dan pihak swasta serta penelitian yang dilakukan secara mandiri yang dananya berasal dari peneliti sendiri. Semoga pedoman ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pengelola, universitas dan pihak-pihak yang terkait.

Pekanbaru, Agustus 2021
Ketua LP2M UIN Suska Riau



Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE., M.Si., Ak

DAFTAR ISI

SK ROADMAP	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
1. Pendahuluan	6
2. Kinerja Penelitian	7
3. Roadmap Penelitian UIN SUSKA RIAU	20

ROADMAP PENELITIAN LP2M UIN SUSKA RIAU 2021-2025

1. Pendahuluan

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di samping melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa penelitian untuk mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi agar memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Supaya amanah di atas dapat dilaksanakan dengan baik, maka pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UIN Sultan Syarif Kasim Riau harus diarahkan sedemikian rupa, agar memenuhi standar tertentu dan untuk mencapai visi Universitas, yaitu *"Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai Perguruan Tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu ke-Islaman, sains, teknologi, dan atau seni secara terintegrasi di kawasan Asia pada Tahun 2025"*

Dalam konteks ini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Suska Riau sebagai lembaga terdepan yang melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat berkepentingan menyusun roadmap penelitian dalam rangka mendukung dan mewujudkan visi universitas. Hal ini diperkuat dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang mewajibkan perguruan tinggi memiliki roadmap penelitian perguruan tinggi.

2. Kinerja Penelitian

Berdasarkan RPJPM Republik Indonesia tentang arah kebijakan dan strategi nasional terkait Pendidikan tinggi sebagai produsen iptek dan inovasi yang unggul difokuskan kepada:

1. Bidang ilmu sesuai potensi daerah setempat
2. Pengembangan kerjasama perguruan tinggi dan industri
3. Peningkatan interaksi dan pemanfaatan penelitian perguruan tinggi dan industri
4. Peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi sesuai kebutuhan industry
5. Pengembangan revolusi mental, ideologi Pancasila, moderasi beragama, dan kebudayaan melalui budaya literasi, inovasi dan masyarakat berpengetahuan dan berkarakter.

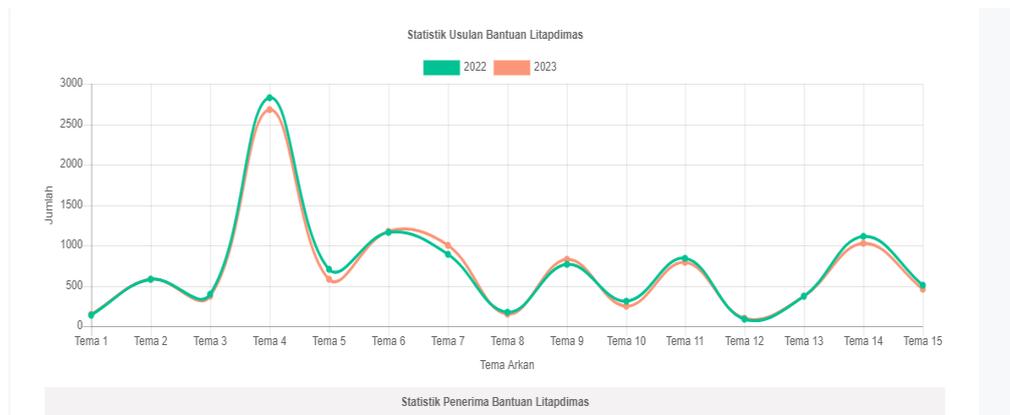
Sementara itu, landasan arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama yang berfokus kepada peningkatan sumber daya manusia, revolusi mental dan pembangunan kebudayaan, serta peningkatan stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik, maka Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam mengembangkan roadmap penelitian pada tema-tema arkan dibawah ini, diantaranya adalah.

1. Teks Suci dalam Agama-agama
2. Syariah, Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
3. Pengembangan Khazanah Pesantren
4. Pengembangan Pendidikan
5. Negara, Agama, dan Masyarakat
6. Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan
7. Pendidikan Transformatif
8. Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip
9. Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat
10. Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan
11. Lingkungan dan Pengembangan Teknologi
12. Studi Kawasan dan Globalisasi
13. Isu Jender dan Keadilan

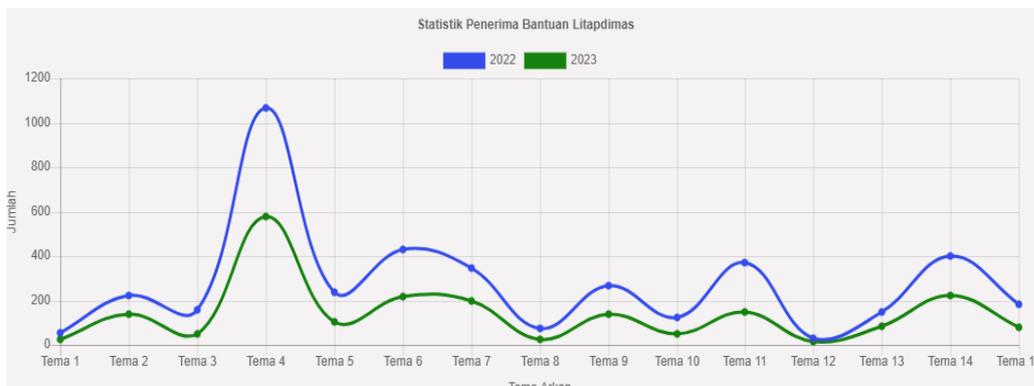
14. Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah

15. Generasi Millenial dan Isu-isu Keislaman

Data pertumbuhan dan perkembangan penelitian dengan arah focus tema-tema arkan tersebut diatas dilingkungan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dapat dilihat pada Gambar 3.1 dan 3.2



Gambar 1. Data statistik usulan bantuan penelitian Litapdimas 2022-2023 (Sumber websites litapdimas)



Gambar 2. Data statistik penerima bantuan penelitian Litapdimas 2022-2023 (Sumber websites litapdimas)

Dari Gambar 1 dan 2 dapat kita simpulkan bahwa dari 15 tema fokus arkan yang dikembangkan oleh Kementerian Agama dari Tahun 2022-2023 diperoleh tema-tema unggulan diantaranya adalah Tema 4 (Pengembangan Pendidikan), Tema 6 (Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan), Tema 11 (Lingkungan dan Pengembangan Teknologi), dan Tema 14 (Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah).

Pengembangan tema penelitian di UIN SUSKA RIAU dilakukan dengan merujuk kepada landasan Nasional, Daerah, Institusi, acuan tema arkan di litapdimas, serta pemetaan tema penelitian yang diusulkan dan didanai dilingkungan UIN SUSKA RIAU dari Tahun 2019-2023. Maka diperoleh 10 fokus tema utama yang dikembangkan dilingkungan UIN SUSKA RIAU, yaitu.

Tema 1: Pengembangan Riset Lingkungan dan Teknologi.

Tema ini menjadi tema unggulan bagi prodi-prodi yang berada dilingkungan Fakultas Sains dan Teknologi dengan arah pengembangan riset berbasis sains, teknologi industri, matematika terapan, komputer sains, sistem informasi, dan Teknik elektro. Berbagai pengembangan dan integrasi keilmuan lingkungan dan teknologi, maupun lintas ilmu sosial humaniora, agama, ekonomi, pendidikan, pertanian, perkebunan, dan peternakan, budaya kemasyarakatan, dan hukum politik dikembangkan sebagai tema unggulan integrasi islam, sains teknologi, seni dan pengarusutamaan gender sebagai target capaian visi dan misi institusi. Namun tentunya tidak meninggalkan dasar keilmuan utama yang menjadi pondasi pengembangan riset.

Pengembangan riset Lingkungan pada Tema 1 ini meliputi pengembangan riset Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Konservasi Sumber Daya Alam, Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang, Energi dan Keberlanjutan, Energi Terbarukan, Pengembangan Teknologi Energi Bersih, Teknologi Hijau dan Ramah Lingkungan, Inovasi Teknologi Hijau, Penerapan Internet of Things (IoT) untuk Lingkungan, Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim, Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca, Teknologi Lingkungan dan Sistem Informasi Geografis (SIG), Pemanfaatan SIG untuk Pemantauan Lingkungan, Teknologi Cerdas untuk Konservasi Alam, Pengembangan Sistem Pangan Berkelanjutan,

Teknologi untuk Prediksi dan Pemantauan Bencana, Pendekatan Berbasis Teknologi dalam Rencana Adaptasi dan berbagai pengembangan riset lainnya dengan konsep dasar dan perspektif keilmuan sains dan teknologi (matematika terapan, Teknik informatika, sistem informasi, Teknik industri, Teknik elektro).

Tema 2: Pengembangan Riset Pendidikan dan Pengajaran, dan Pendidikan Transformatif.

Tema ini adalah tema unggulan dari prodi-prodi Fakultas Tarbiyah yang mengembangkan riset terkait dengan bidang **Pendidikan dan Pengajaran** (meliputi Metode Pengajaran: Riset dalam metode pengajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Ini mencakup pendekatan inovatif, penggunaan teknologi, dan strategi pengajaran yang beragam; Evaluasi Pembelajaran: Penelitian untuk mengembangkan metode evaluasi pembelajaran yang objektif dan berbasis bukti, termasuk penggunaan uji standar, penilaian formatif, dan penilaian kinerja; Desain Kurikulum: Riset dalam desain kurikulum untuk memastikan relevansi dan adaptabilitasnya terhadap perubahan kebutuhan pendidikan dan masyarakat; Konseling). Pengembangan Pendidikan **Transformatif** (Pendidikan Inklusif: Riset tentang implementasi pendidikan inklusif yang memastikan kehadiran dan partisipasi semua siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus; Pendidikan Karakter: Studi mengenai integrasi nilai-nilai dan karakter dalam kurikulum untuk mendukung pengembangan pribadi dan etika siswa; Pembelajaran Kolaboratif: Penelitian tentang metode pembelajaran yang mempromosikan kerja kelompok, diskusi, dan kerjasama antara siswa). **Pendidikan Teknologi** (Pemanfaatan Teknologi dalam Pengajaran: Penelitian untuk memahami dan mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam ruang kelas, termasuk aplikasi pembelajaran online, platform e-learning, dan alat bantu pembelajaran; Pendidikan Jarak Jauh: Pengembangan metode dan strategi pembelajaran efektif untuk pendidikan jarak jauh, termasuk tantangan dan peluang yang terkait; Pendidikan Inovatif (Model Pembelajaran Aktif: Penelitian dalam pengembangan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa, pemecahan masalah, dan kreativitas; Blended Learning: Studi mengenai kombinasi pembelajaran daring dan tatap muka untuk mencapai pendekatan pembelajaran yang seimbang; Gamifikasi (Gamification): Pengembangan strategi pembelajaran berbasis game untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa). **Pendidikan Karir dan Keterampilan** (Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan: Penelitian dalam pengembangan program pendidikan kejuruan dan keterampilan untuk mempersiapkan siswa untuk memasuki pasar kerja; Pengembangan Keterampilan Soft Skills: Riset tentang integrasi keterampilan "soft skills" seperti kemampuan

berkomunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim dalam kurikulum Pendidikan). Riset Pengembangan Pendidikan Multibahasa dan Multikultural (Pendidikan Bahasa Asing: Studi mengenai strategi pembelajaran bahasa asing yang efektif; Pendidikan Multikultural: Riset untuk memahami keberhasilan dan tantangan dalam pendidikan multikultural, termasuk kurikulum yang inklusif). Riset Pengembangan Edukasi untuk Pembangunan Berkelanjutan (Pendidikan Lingkungan: Penelitian tentang cara mendidik siswa tentang isu-isu lingkungan dan keberlanjutan; Pendidikan untuk Kewarganegaraan Global: Pengembangan strategi pendidikan untuk membentuk warganegara yang sadar global dan bertanggung jawab). Integrasi antar keilmuan maupun lintas keilmuan sebagai bentuk pengembangan inovasi, transformasi, maupun adopsi teknologi, dan pengaruhnya terhadap perubahan dunia Pendidikan, perilaku, agama, dan kemasyarakatan menjadi target tema unggulan pengembangan riset kedepan.

Tema 3: Pengembangan Riset Ekonomi, Manajemen, Sosial, Bisnis, dan Kemasyarakatan Berbasis Syariah maupun konvensional. Pengembangan riset pada Tema 4 ini menampung pengembangan riset dari prodi-prodi ekonomi, manajemen, dan sosial yang berada dibawah naungan Fakultas Ekonomi dan Sosial, meliputi pengembangan riset kajian **Ekonomi** (berupa Makroekonomi dan Mikroekonomi: Studi tentang tingkah laku ekonomi secara keseluruhan dan pada tingkat individu atau perusahaan; Kebijakan Ekonomi: Penelitian mengenai efek dan efisiensi kebijakan ekonomi, termasuk kebijakan fiskal dan moneter; Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan: Riset yang fokus pada faktor-faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan). Kajian **Manajemen** (berupa Manajemen Strategis: Studi tentang perencanaan dan implementasi strategi dalam organisasi; Manajemen Sumber Daya Manusia: Penelitian mengenai kebijakan dan praktik manajemen SDM untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan; Manajemen Keuangan: Riset tentang pengelolaan keuangan perusahaan, investasi, dan kebijakan keuangan). Kajian Riset **Sosial** (berupa Sosiologi: Studi tentang struktur sosial, interaksi sosial, dan perubahan sosial dalam masyarakat; Antropologi: Penelitian tentang budaya, norma, dan nilai-nilai dalam suatu komunitas atau

kelompok sosial). Kajian Bisnis (Pemasaran: Studi tentang perilaku konsumen, strategi pemasaran, dan pengembangan merek; Kewirausahaan: Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha baru dan pengembangan inovasi; Rantai Pasokan: Riset terkait manajemen rantai pasokan dan optimalisasi proses logistik). Kajian Riset Kemasyarakatan (Kesejahteraan Sosial: Penelitian tentang distribusi sumber daya dan kebijakan kesejahteraan untuk meningkatkan kondisi sosial; Pengembangan Masyarakat: Riset mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat). Kajian Riset Ekonomi Syariah (Penelitian tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam, sistem keuangan syariah, dan produk-produk keuangan yang sesuai syariah; Manajemen Syariah: Riset mengenai prinsip-prinsip manajemen yang sesuai dengan nilai dan etika Islam; Pengembangan Masyarakat Berbasis Syariah, dan Penelitian yang mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam pembangunan dan kemasyarakatan. Selain itu inovasi teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, bisnis dan keberlanjutan tentang praktik bisnis dan pengelolaan sumber daya yang mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi target tema unggulan pengembangan riset pada Tema 4 ini.

Tema 4: Pengembangan Riset Inovasi Teknologi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan. Kajian pengembangan riset pada Tema 5 ini adalah menampung pengembangan riset dari prodi pertanian, perkebunan, dan peternakan. Berbagai pengembangan riset inovasi seperti Teknologi Pertanian (Pertanian Berbasis Digital: Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memantau, mengelola, dan mengoptimalkan produksi pertanian; Pertanian Berkelanjutan: Riset tentang praktik pertanian yang ramah lingkungan, termasuk pertanian organik, pengelolaan air yang efisien, dan konservasi tanah; maupun Pengembangan Varietas Unggul: Penelitian dalam pemuliaan tanaman untuk mendapatkan varietas yang lebih tahan terhadap hama, penyakit, dan kondisi lingkungan tertentu). Teknologi Perkebunan (Pengelolaan Kelapa Sawit: Riset untuk meningkatkan efisiensi produksi kelapa sawit, termasuk praktik budidaya yang berkelanjutan dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan produktivitas; Inovasi di Sektor Karet: Penelitian tentang pemuliaan tanaman karet yang unggul, pengolahan lateks yang efisien, dan praktik keberlanjutan

dalam perkebunan karet; Teknologi Kakao: Pengembangan teknologi untuk meningkatkan produksi dan kualitas biji kakao, termasuk sistem pemantauan dan kontrol mutu). Teknologi Peternakan (Pemuliaan Ternak: Riset dalam pemuliaan ternak untuk mendapatkan varietas yang lebih produktif, tahan terhadap penyakit, dan efisien dalam pemanfaatan pakan; Manajemen Kesehatan Ternak: Penelitian untuk meningkatkan metode manajemen kesehatan ternak, termasuk diagnosis dan pengobatan penyakit; Teknologi Pemrosesan Produk Ternak: Inovasi dalam pengolahan dan penyimpanan produk ternak, seperti teknologi pendinginan dan pengemasan). Pertanian Presisi (Penggunaan teknologi seperti sensor, dron, dan sistem informasi geografis (SIG) untuk meningkatkan presisi dalam pengelolaan sumber daya pertanian). Internet of Things (IoT) dalam Pertanian (Penerapan IoT untuk memantau dan mengontrol berbagai aspek pertanian, dari suhu hingga kelembaban tanah). Penerapan Robotika, Keberlanjutan dan Lingkungan (Praktik Berkelanjutan, Manajemen Limbah, Inovasi dalam Kelembagaan dan Pasar. Pengembangan riset dengan Tema diatas yang terintegrasi akan menjadi tema unggulan.

Tema 5: Pengembangan Riset Hukum Syariah, Hukum, Politik, Radikalisme, dan Peraturan Perundang-undangan, diantara pengembangan riset berbasis hukum syariah meliputi Teori dan Prinsip Hukum Islam, Hukum Keluarga dan Waris: Riset tentang aspek-aspek hukum yang berkaitan dengan pernikahan, perceraian, waris, dan hak-hak keluarga lainnya dalam hukum syariah. Riset pengembangan bidang Hukum meliputi Hukum Pidana: Penelitian mengenai aspek-aspek hukum pidana, termasuk pembahasan mengenai keadilan pidana, hukuman, dan perlindungan hak asasi manusia dalam konteks hukum pidana; Hukum Perdata: Studi tentang hubungan hukum antara individu dan entitas hukum, termasuk kontrak, tanggung jawab hukum, dan penyelesaian sengketa. Pengembangan riset bidang Politik, meliputi Teori Politik: Penelitian mengenai teori politik, termasuk ideologi politik, sistem politik, dan partisipasi politik; Analisis Kebijakan: Riset untuk memahami pembuatan kebijakan, implementasi, dan evaluasi dampaknya terhadap masyarakat; Politik Global: Studi tentang hubungan internasional, diplomasi, dan isu-isu global yang mempengaruhi

politik nasional. Riset pengembangan Radikalisme, meliputi Analisis Radikalisme dan Ekstremisme: Penelitian tentang faktor-faktor yang memicu dan mendukung radikalisme serta strategi untuk mencegah dan menanggulangi fenomena ini; Ideologi Ekstrem: Studi mengenai ideologi dan pandangan ekstrem yang dapat memicu tindakan kekerasan atau radikalisme. Riset Pengembangan Peraturan Perundang-undangan: Analisis Peraturan Hukum: Penelitian tentang proses pembuatan undang-undang, implementasi peraturan, dan evaluasi dampaknya; Perubahan Hukum: Riset mengenai dinamika perubahan dalam peraturan perundang-undangan, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya. Riset Pengembangan Hukum dan Teknologi, meliputi Pengembangan riset yang memahami dampak teknologi informasi dan komunikasi terhadap hukum, privasi, dan keamanan siber; Hukum Lingkungan: Penelitian tentang peraturan dan hukum terkait perlindungan lingkungan dan keberlanjutan; Aspek Khusus Hukum Syariah dan Radikalisme: Konsep Moderasi: Studi tentang konsep moderasi dalam hukum syariah dan upaya mencegah radikalisme; Pencegahan dan Deradikalisasi.

Tema 6: Pengembangan Riset Sejarah, Budaya, Arkeologi, Manuskrip, Agama, dan Moderasi Beragama. Pengembangan riset Sejarah, meliputi Sejarah Lokal dan Nasional, Biografi dan Kehidupan Tokoh Bersejarah. Pengembangan riset Budaya meliputi Dinamika Budaya: Penelitian tentang perkembangan dan perubahan dalam kehidupan budaya, termasuk seni, musik, tarian, dan kebiasaan sehari-hari; Multikulturalisme dan Pluralisme: Riset mengenai interaksi antarbudaya dan upaya mempromosikan toleransi dan kerukunan antar masyarakat yang beragam. Pengembangan riset Arkeologi, meliputi Penggalian dan Penelitian Arkeologi, Pemetaan Arkeologis. Pengembangan riset Manuskrip, meliputi Pengelolaan dan Katalogisasi Manuskrip: Riset untuk pelestarian dan pengelolaan manuskrip kuno, termasuk digitalisasi dan katalogisasi; Studi Filologi: Penelitian mengenai bahasa, tulisan, dan struktur manuskrip kuno. Pengembangan riset Agama, meliputi Analisis Ajaran Keagamaan: Studi tentang ajaran, keyakinan, dan praktik keagamaan dalam berbagai tradisi agama; Perbandingan Agama: Riset mengenai persamaan dan perbedaan antara berbagai agama untuk memahami dinamika agama dalam

masyarakat. Pengembangan Riset Moderasi Beragama berupa Pengembangan Konsep Moderasi, Kajian Keberagaman dan Inklusivitas. Pengembangan riset Pemberdayaan Masyarakat; Digitalisasi dan Teknologi: Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, seperti digitalisasi dan visualisasi 3D, untuk mendukung riset dan pelestarian warisan budaya. Pengembangan riset Aspek Khusus Agama dan Moderasi Beragama berupa Dialog Antaragama: Penelitian untuk menggali potensi dan batasan dialog antaragama dalam konteks tertentu; Pendidikan Agama Moderat: Riset mengenai efektivitas program pendidikan yang mempromosikan pemahaman dan praktik agama yang moderat. Namun integrasi keilmuan baik antar keilmuan maupun lintas keilmuan akan menjadi tema unggulan pengembangan riset.

Tema 7: Pengembangan Riset Dakwah dan Komunikasi. Pengembangan riset dakwah meliputi Metode Dakwah: Penelitian mengenai metode-metode yang efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat; Strategi Dakwah di Era Digital: Studi mengenai pemanfaatan media sosial, platform daring, dan teknologi informasi lainnya dalam penyebaran dakwah; Evaluasi Efektivitas Dakwah: Penelitian untuk mengevaluasi sejauh mana pesan dakwah diterima dan memengaruhi masyarakat. Pengembangan riset komunikasi meliputi Teori Komunikasi: Pengembangan riset yang mencakup pengujian dan pengembangan teori-teori komunikasi yang dapat diterapkan dalam konteks dakwah; Pengaruh Media Massa: Studi mengenai dampak media massa, baik tradisional maupun digital, terhadap persepsi dan penyebaran pesan dakwah; Analisis Isu-isu Kontemporer: Penelitian untuk memahami cara komunikasi dapat digunakan untuk menanggapi isu-isu sosial dan kontemporer. Pengembangan riset Teknologi dalam Dakwah dan Komunikasi, meliputi Aplikasi Teknologi: Penggunaan teknologi canggih, seperti aplikasi ponsel cerdas, podcast, dan platform daring lainnya dalam upaya dakwah; Pemanfaatan Media Sosial: Studi mengenai bagaimana media sosial dapat menjadi alat efektif dalam menyebarkan pesan dakwah dan membangun komunitas. Pengembangan riset Dakwah Interaktif meliputi Partisipasi Masyarakat, Dakwah Berbasis Komunitas. Riset Kreativitas dalam Dakwah, meliputi Seni dan Kreativitas; Penggunaan Cerita dan Narasi; Etika Dakwah dan Komunikasi; Dakwah Moderat; Evaluasi Program Dakwah; Pelatihan dan

Pengembangan Keterampilan Komunikasi; Penggunaan Bahasa: Studi mengenai penggunaan bahasa yang tepat dan dapat dipahami oleh target audiens dalam penyampaian pesan dakwah. Keilmuan integrasi dengan Tema 8 akan menjadi tema unggul.

Tema 8: Pengembangan Riset Isu Gender, keadilan, dan Pengembangannya. Pengembangan riset dengan Isu Gender meliputi Analisis Peran Gender: Penelitian untuk memahami konsep peran gender dalam masyarakat, termasuk aspek sosial, budaya, dan ekonomi; Pemahaman Stereotip Gender: Studi mengenai stereotip dan ekspektasi gender yang dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku individu; Pengalaman Hidup Berbeda: Penelitian tentang dampak pengalaman hidup yang berbeda berdasarkan jenis kelamin, termasuk ketidaksetaraan dalam pendidikan, pekerjaan, dan Kesehatan; Keadilan Gender (Keadilan dalam Akses dan Kesempatan, Penghapusan Kekerasan Gender, Keseimbangan Kekuasaan: Riset mengenai distribusi dan keseimbangan kekuasaan antara gender di berbagai tingkatan masyarakat). Pengembangan riset Pengembangan Gender meliputi Pemberdayaan Perempuan: Penelitian tentang upaya pemberdayaan perempuan melalui pendidikan, pelatihan, dan dukungan ekonomi; Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan: Studi mengenai kontribusi perempuan dalam pembangunan ekonomi, sosial, dan politik; Kesehatan Reproduksi: Penelitian untuk meningkatkan akses dan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi, termasuk hak-hak reproduksi perempuan. Riset Pengembangan Indeks dan Ukuran Keadilan Gender meliputi Pengembangan dan penerapan indikator dan ukuran untuk mengukur tingkat keadilan gender dalam berbagai konteks; Teknologi dan Inovasi untuk Keadilan Gender: Penelitian mengenai bagaimana teknologi dan inovasi dapat mendukung keadilan gender, termasuk pemberdayaan perempuan melalui akses teknologi; Kajian Interseksionalitas; Partisipasi Pria dan Anak Laki-Laki; Aspek Global dan Lokal berupa Isu Global Gender dan Konteks Lokal dan Budaya. Keilmuan integrasi dengan Tema 9 akan menjadi tema unggul.

Tema 9: Pengembangan Riset Isu Generasi Millennial terkait Keislaman, Teknologi, dan pengembangan lainnya. Adapun pengembangan riset Keislaman dan Identitas Generasi Millennial meliputi Pemahaman Praktik Keagamaan: Penelitian untuk memahami bagaimana generasi millennial mempraktikkan dan mengartikan nilai-nilai keagamaan, termasuk keterlibatan dalam aktivitas keagamaan tradisional dan digital; Peran Keagamaan dalam Pengambilan Keputusan: Studi mengenai bagaimana nilai-nilai dan prinsip keagamaan memengaruhi pengambilan keputusan generasi millennial di berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, dan hubungan. Pengembangan riset Teknologi dan Generasi Millennial, diantaranya adalah Penggunaan Teknologi Digital: Penelitian mengenai pola penggunaan teknologi digital oleh generasi millennial, termasuk aplikasi media sosial, platform e-learning, dan penggunaan teknologi untuk berkomunikasi dan mencari informasi; Dampak Teknologi pada Kesehatan Mental: Studi mengenai hubungan antara penggunaan teknologi dan kesehatan mental generasi millennial, termasuk dampak media sosial dan tekanan hidup online; Pengembangan Karir dan Pendidikan (Aspirasi Karir dan Pendidikan, Pengembangan Keterampilan). Riset Pengembangan Kewirausahaan dan Inovasi, meliputi Kewirausahaan Muda: Penelitian tentang tren kewirausahaan dan inovasi yang dilakukan oleh generasi millennial, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan start-up mereka; Dinamika Inovasi Teknologi: Studi mengenai bagaimana generasi millennial berkontribusi pada inovasi teknologi dan pengembangan solusi baru untuk tantangan global; Partisipasi Sosial dan Aktivisme; Peran Generasi Millennial dalam Aktivisme; Tantangan dan Peluang Aktivisme Digital; Dinamika Hubungan Antarbudaya: Riset tentang bagaimana generasi millennial berinteraksi dengan berbagai budaya, dan bagaimana hal ini memengaruhi identitas dan pandangan mereka; Keberlanjutan dan Konservasi; Keseimbangan antara Dunia Maya dan Dunia Nyata; dan Pengaruh Komunitas dan Peer-to-Peer: Studi mengenai peran komunitas dan pengaruh antar sejawat dalam pembentukan nilai-nilai, perilaku, dan aspirasi generasi millennial.

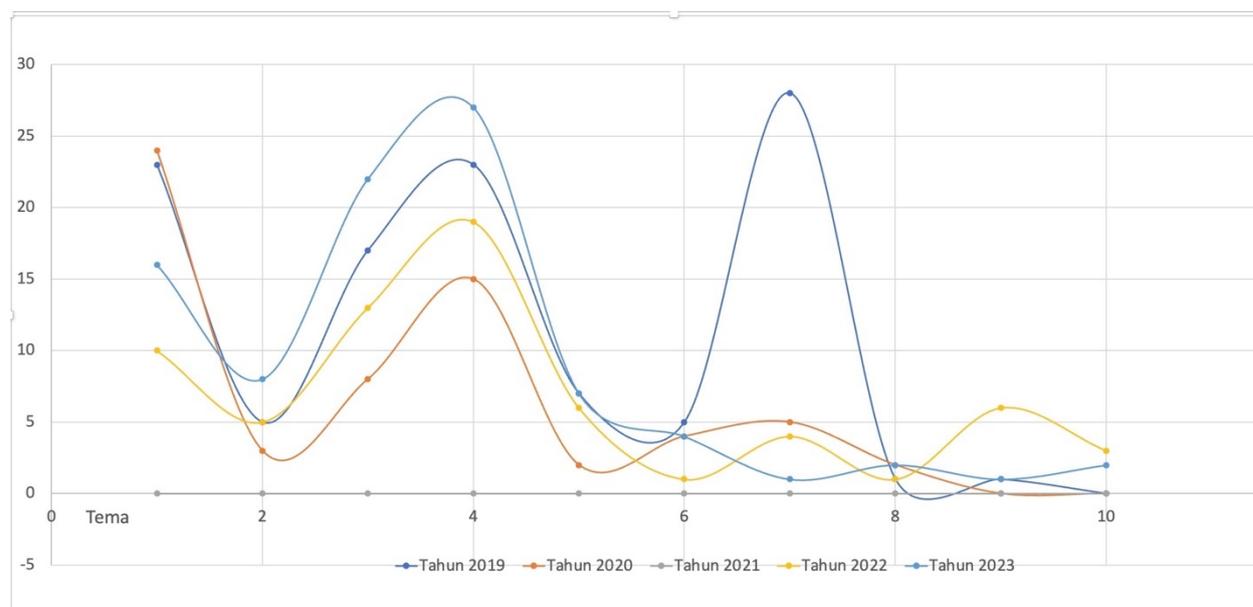
Tema 10: Pengembangan Riset Kedokteran, Kesehatan, dan Psikologi Masyarakat

Tema ini adalah tema unggulan dari prodi-prodi yang mengembangkan riset terkait dengan Kesehatan (diantaranya adalah riset pengembangan Epidemiologi berupa

Studi mengenai distribusi dan determinan kesehatan di populasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran penyakit; Pencegahan dan Promosi Kesehatan: Pengembangan strategi pencegahan penyakit dan promosi gaya hidup sehat untuk masyarakat umum; Sistem Kesehatan: Penelitian tentang organisasi dan efisiensi sistem kesehatan, termasuk aksesibilitas layanan kesehatan dan permasalahan dalam pelayanan kesehatan), Kedokteran (Penyakit Menular dan Penyakit Kronis: Riset dapat difokuskan pada pencegahan, diagnosis, dan pengobatan penyakit menular seperti infeksi virus atau bakteri, serta manajemen penyakit kronis seperti diabetes, kanker, dan penyakit jantung; Genetika dan Terapi Gen: Pengembangan riset mengenai peran gen dalam kesehatan, identifikasi risiko genetik, dan pengembangan terapi gen untuk penyakit genetik; Pengembangan Obat dan Vaksin), Psikologi (berupa pengembangan riset tentang Kesehatan Mental berupa Studi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan mental, intervensi untuk gangguan mental, dan promosi kesehatan mental; Perilaku Kesehatan: Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan, seperti kebiasaan makan, aktivitas fisik, dan penggunaan zat adiktif; Psikologi Klinis dan Konseling), Teknologi Kesehatan, dan Bioetika. Integrasi keilmuan dalam skala ini maupun lintas keilmuan dengan ilmu yang lain terutama dalam hal teknologi, sosial sains, agama islam, seni, budaya, maupun gender sangat potensial untuk menjadi tema unggulan yang dikembangkan pada riset Tema 2 ini.

Berdasarkan perumusan 10 tema penelitian di lingkungan UIN SUSKA RIAU, maka pemetaan penerima bantuan hibah penelitian dari tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Gambar 3.3. Dari Gambar 3.3 dapat kita lihat bahwa tema-tema terunggul dengan kategori jumlah penelitian yang didanai ditahun terakhir 2023 diambil dari tiga tertinggi adalah Tema 4 (Pengembangan Riset Ekonomi, Menejemen, Sosial, Bisnis, dan Kemasyarakatan Berbasis Syariah maupun konvensional), Tema 3 (Pengembangan Riset Pendidikan dan Pengajaran, dan Pendidikan Transformatif), dan Tema 1 (Pengembangan Riset Lingkungan dan Teknologi). Fluktuatif perkembangan penelitian dengan tema unggulan diatas cukup baik peningkatannya setiap tahun (2019-2023). Namun, terjadi penurunan yang cukup drastis dari

pengembangan riset Tema 7 (Pengembangan Riset Sejarah, Budaya, Arkeologi, Manuskrip, Agama, dan Moderasi Beragama) dari Tahun 2019 hingga Tahun 2023.



Gambar 3. Grafik Pemetaan Tema Penelitian didanai oleh UIN SUSKA RIAU

(Sumber Data LP2M)

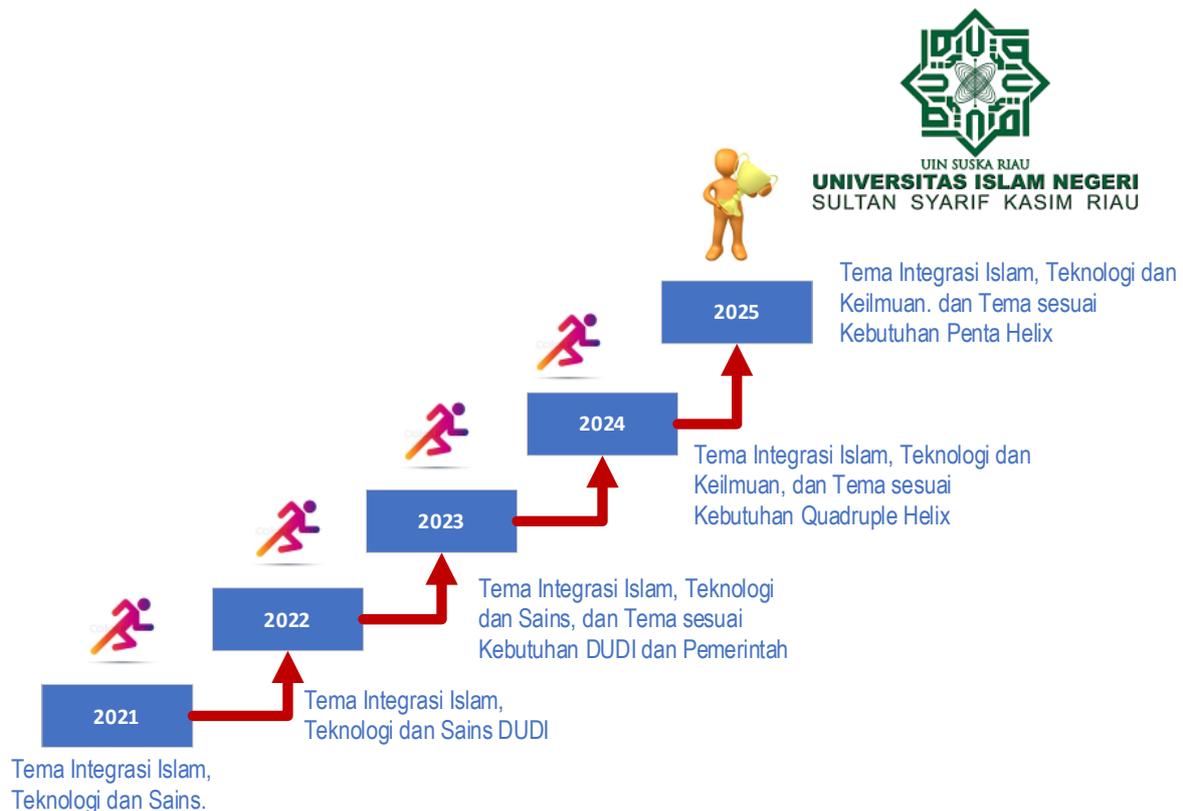
Sementara itu, sebaran kluster yang tersedia pada pengembangan riset di LP2M UIN SUSKA RIAU merujuk kepada kluster yang dikembangkan di litapdimas. Rekapitulasi perkembangan kluster yang tersedia di UIN SUSKA RIAU per tahunnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Kluster LP2M UIN SUSKA RIAU						
No	Kluster	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kluster Pembinaan Kapasitas		√	-	√	√
2	Kluster Pengembangan Program Studi	√	√	-	√	-
3	Kluster Dasar Interdisipliner	√	√	-	√	√
4	Kluster Pengembangan Pendidikan Tinggi	√	√	-	√	√
5	Kluster Terapan Pengembangan Nasional		√	-	√	√
6	Kluster Terapan Kajian Strategis Nasional	√	√	-	√	√
7	Kluster Kolaborasi antar Perguruan Tinggi	√	-	-	√	
8	Kluster Dasar Program Studi	-	-	-	-	√

9	Kluster Kolaborasi Internasional	-	-	-	-	√
10	Kluster Guru Besar	√	-	-	-	-

3. Roadmap Penelitian UIN SUSKA RIAU

Dengan mengikuti landasan Nasional, Daerah, Institusi, dan Perkembangan riset fokus 10 tema yang ada dilingkungan UIN SUSKA RIAU, beberapa konsideran lainnya sebagai upaya strategis pengembangan riset adalah melalui keterlibatan, kolaborasi, dan inovasi dengan dunia usaha (DUDI) dalam serangkaian upaya peningkatan, pengembangan, percepatan, dan keberlanjutan riset penelitian melalui konsep Helix (Pola dinamika kolaborasi antara sektor-sektor melalui inovasi dan kreasi keterbaruan), berawal dari Triple Helix (Melibatkan tiga elemen utama, yaitu sektor akademis (universitas), sektor industri (bisnis dan perusahaan/DUDI), dan sektor pemerintah (badan pemerintah), Quadruple Helix (Menambahkan satu elemen tambahan dari Triple Helix, yaitu masyarakat sipil atau warga masyarakat, sebagai pihak keempat yang terlibat dalam kolaborasi sehingga menjadi integrasi sektor akademis (universitas), sektor industri (bisnis dan perusahaan/DUDI), sektor pemerintah, dan sektor masyarakat), dan Penta Helix (Dengan 5 sektor utama yaitu sektor akademis (universitas), sektor industri (bisnis dan perusahaan/DUDI), sektor pemerintah, sektor masyarakat, dan media). Adopsi pengembangan riset dengan pendekatan Helix tersebut dituangkan dalam serangkaian roadmap penelitian UIN SUSKA RIAU seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Roadmap Penelitian UIN SUSKA RIAU

Tahun 2021 : Arah pengembangan riset penelitian di UIN SUSKA RIAU masih berfokus kepada upaya menginisiasi dan memperkenalkan konsep riset dengan tema integrasi islam, teknologi, dan sains. Ditahun ini tema penelitian meliputi tema lingkunganberbasis moderasi beragama Sehingga ditahun ini bermunculan berbagai riset penelitian dengan tema integrasi sebagai tema unggulan.

Tahun 2022 : Arah pengembangan riset penelitian di UIN SUSKA RIAU berfokus kepada integrasi islam, teknologi, dan sains yang sudah mengarah kepada kolaborasi dengan berbagai sektor industri melalui DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri). Sebagian besar kolaborasi dilakukan dengan melibatkan dunia usaha dan industri baik Makro maupun Mikro yang potensial untuk dikembangkan di Propinsi Riau.

Tahun 2023 : Arah pengembangan riset penelitian di UIN SUSKA RIAU berfokus kepada integrasi islam, teknologi, sains, dan gender yang sudah mengarah kepada

kolaborasi dengan sektor DUDI dan pemerintah (Triple Helix). Pengembangan Riset dengan tema unggulan yang melibatkan ke dua sektor utama ini menjadi target capaian utama LP2M UIN SUSKA RIAU. Salah satu diantaranya adalah pengembangan riset dibidang energi keterbaruan yang bekerjasama dengan pemerintahan daerah Propinsi Riau dan beberapa dunia usaha makro dan mikro di Propinsi Riau. Dalam upaya pengembangan riset berbasis digital untuk UMKM, Kerjasama kolaborasi inovasi telah dilakukan antara akademisi UIN SUSKA RIAU dengan pemerintah daerah dinas UMKM, perbankan Syariah, dan *marketplaces*.

Tahun 2024 : Arah pengembangan riset penelitian di UIN SUSKA RIAU berfokus kepada integrasi islam, teknologi, sains, dan gender yang sudah mengarah kepada kolaborasi Quadruple Helix yang melibatkan riset penelitian akademisi, DUDI, pemerintah, dan masyarakat. Selain menghasilkan penemuan terbaru, inovasi berkelanjutan, riset dengan kolaborasi Quadruple Helix juga dapat menjawab kebutuhan DUDI dan masyarakat baik secara produk, tata kelola, ketersediaan sumber daya manusia melalui peningkatan *softskill* maupun *hardskill* yang tersertifikasi baik secara nasional maupun internasional.

Tahun 2025 : Arah pengembangan riset penelitian di UIN SUSKA RIAU berfokus kepada integrasi islam, teknologi, sains, dan gender yang sudah mengarah kepada peningkatan kolaborasi Penta Helix yang melibatkan melibatkan riset penelitian akademisi, DUDI, pemerintah, masyarakat, dan media. Hal ini mengingat pentingnya peranan media dalam menyampaikan informasi, edukasi, maupun pengembangan literasi kepada masyarakat. Sehingga pengembangan riset dengan kolaborasi ini tidak hanya bermanfaat bagi akademisi, DUDI, pemerintah, media, namun yang utama adalah dapat menciptakan masyarakat dan lingkungan yang cerdas, kritis, *anti mainstream*, kuat akidahnya, dan berakhlak mulia.